



BIRD DAILY

Kamis, 29 September 2016



IHSG

5.425,34

+36,43 (+0,68%)

MNC36

309,94

-1,48 (-0,47%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,7
Value	10,7
Market Cap.	5.850
Average PE	12.9
Average PBV	2.0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	12.944
	-35 (-0,27%)
IHSG Daily Range	5,385 - 5,472
USD/IDR Daily Range	12,875-13,060

GLOBAL MARKET (28/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,339.24	+110,94	+0,61%
NASDAQ	5,318.55	+12,84	+0,24%
NIKKEI	16,424.48	-259,45	-1,56%
HSEI	23,619.65	+47,75	+0,2%
STI	2,858.01	-2,22	-0,08%

COMMODITIES PRICE (28/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,05	+2,38	+5,3%
Batubara US/ton	62,80	+0,55	+0,88%
Emas US/oz	1,321.71	+2,38	+5,3%
Nikel US/ton	10,695	+65	+0,61%
Timah US/ton	19,810	+60	+0,3%
Copper US/ pound	2,20	+0,0125	+0,57%
CPO RM/ Mton	2,605	-58	-2,18%

MARKET COMMENT

IHSG ditutup menguat 0,11% atau 5,73 poin dilevel 5.425,34, penguatan IHSG ditopang oleh laporan dana yang masuk dari program tax amnesty.

TODAY RECOMMENDATION

Adanya kesepakatan antara anggota OPEC untuk mengurangi jumlah produksi di bulan November 700,000 bpd menjadi dalam range 32.5-33.0 juta bpd dari estimasi OPEC jumlah produksi saat ini sekitar 33.24 juta bpd menjadi faktor DJIA kembali menguat sebesar +110.94 poin (+0.61%) ditengah normalnya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7.1 miliar saham (hampir setara dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.0 miliar saham).

Kombinasi pencapaian *Tax Amnesty* disisa waktu 93 hari lagi hingga akhir thn 2016, pencapaian *Tax Amnesty* hingga hari ke-90 (29 September 2016 jam 05.00), Repatriasi mencapai Rp 115 T, Deklarasi Luar Negeri Rp 724 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp. 1,779 T, Tebusan murni Rp 81.2 T, Total tebusan Rp 84.6 T & Total harta Rp 2,618 T serta menguatnya DJIA +0.61%, EIDO +1.01%, Oil +5.3% ditengah kejatuhan Gold -0.39%, CPO -2.18% dan berlanjutnya Net Sell Asing menjadi faktor IHSG diperkirakan akan MENGUAT pada dihari Kamis 29 September 2016.

PT Aneka Gas Industri (EGII) yang baru saja listing bersiap membenamkan dana investasi hingga Rp 1.2 triliun untuk ekspansi dimana tahun ini perseroan merealisasikan pembangunan 10 *filling station* dari total target 20 unit.

BUY: WSBP, SMGR, BSDE, BBRI, WSKT, CPIN, JPFA, BBNI, UNTR, ADHI, SRIL, CTRA, TOTL, ASII, ICBP, INTF

BOW: TLKM, GGRM, JSRM, PTPP, BBTN, AKRA

MARKET MOVERS (29/09)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 12.957 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 186 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat 110 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII). Pada hari pertamanya di pasar reguler sebagai emiten ke-535 diklaim diperebutkan oleh investor asing, dengan dilepasnya 766,6 juta lembar saham atau 25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan mengalami kelebihan permintaan atau oversubscribed 15 kali dari jumlah penjatahan. Perseroan menjadi emiten ke-14 tahun ini. Saham Aneka Gas Industri ditawarkan pada harga Rp1.100 per lembar. Dana hasil IPO akan digunakan sebesar 40% untuk belanja modal, 40% untuk pembayaran utang, dan 20% untuk modal kerja.

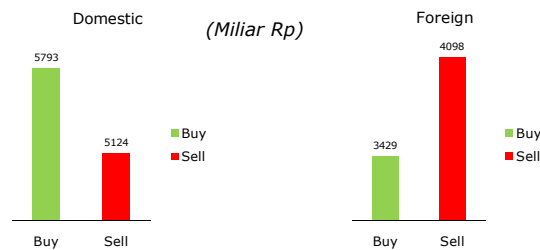
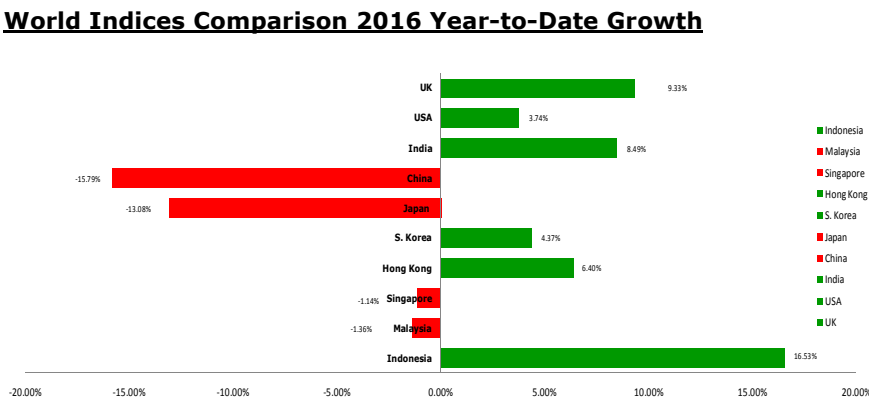
PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA). Pada hari pertamanya di bursa saham langsung melesat ke level Rp1.350 per lembar. PT Paramita Bangun Sarana menjadi perusahaan ke-534 yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia dengan melepas 300 juta saham pada harga Rp1.200 per saham. Pada saat pembukaan, harga saham langsung melesat. Posisi harga saham sempat di level terendah Rp1.250 per saham, harga tertinggi di posisi Rp1.350 per saham, dan harga terakhir di level Rp1.260 per saham. Harga rata-rata di level Rp1.273 per saham. Frekuensi mencapai 1.237 kali, volume transaksi 85.992 kali, dan nilai transaksi Rp10,94 miliar. Dengan menawarkan 300 juta saham pada posisi Rp1.200 per saham. Dana segar yang akan didapat Rp360 miliar dari proses IPO. Penggunaan dana segar dari hasil IPO nantinya sebanyak 40% akan digunakan untuk modal kerja, sebanyak 35% untuk pengembangan usaha, dan sisanya sebanyak 25% untuk pembelian mesin dan peralatan berat. Paramita Bangun Sarana didirikan pada 2002 dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha pembangunan, seperti konstruksi bangunan, infrastruktur, mekanikal, dan elektrik. Seiring berjalannya waktu, perseroan mulai menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Perseroan berencana menerbitkan obligasi baru untuk memenuhi kebutuhan belanja modal dan menebus (refinancing) obligasi yang akan jatuh tempo pada 2020. Obligasi baru yang akan diterbitkan akan jatuh tempo pada 2023 atau bertenor tujuh tahun. Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service menyematkan peringkat Ba3 untuk surat utang yang akan diterbitkan perseroan. Dalam laporan, US\$75 juta dana hasil penerbitan obligasi perseroan untuk belanja modal, modal kerja, dan kebutuhan perseroan lainnya. Sementara itu, sisa dana hasil penerbitan obligasi baru akan digunakan untuk membeli kembali obligasi yang jatuh tempo 2020 melalui penawaran tender atau tender offer. Obligasi jatuh tempo 2020 itu berjumlah US\$225 juta dengan tingkat kupon 6,75%. Dengan kata lain, Bumi Serpong Damai berniat memperpanjang tenor obligasi dari 2020 menjadi 2023. Perseroan diperkirakan dalam pendapatan akan berulang atau recurring income akan mengalami peningkatan. Diprediksi dalam 12-18 bulan ke depan pendapatan berulang akan tumbuh setidaknya 30%. Pertumbuhan itu akan ditopang oleh pendapatan sewa dari operasional properti investasi seperti Aeon Mall, Court Megastore, Q Big Mall, dan Green Office Park 9.

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (SMMA). Perseroan mengakuisisi 15% saham PT Century Tokyo Leasing Indonesia senilai Rp45 miliar. Perseroan menjabarkan transaksi tersebut terjadi pada 28 September 2016. Sebanyak 15% saham PT Century Tokyo Leasing Indonesia dibeli dari PT ITC Auto Multi Finance. Dengan penambahan modal tersebut perseroan mengantongi 45.000 saham atau 15% dari total saham Century Tokyo Leasing Indonesia yang mencapai 300.000 saham senilai Rp300 miliar. Pasca transaksi tersebut, Century Leasing Tokyo Corporation tetap menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 85%. Sebelumnya, pada Agustus 2016, perseroan mendapatkan suntikan dana Rp50,06 miliar lewat private placement 10 juta lembar saham oleh Itochu Corporation. Setelah pencatatan saham baru itu, jumlah saham perseroan yang tercatat di BEI mencapai 6,36 miliar lembar.

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK). Perseroan menyuntik modal anak usaha Golden Harvest Cocoa Pte. sebesar Rp30 miliar. Perseroan memaparkan penyertaan modal ke Golden Harvest Cocoa Pte. terkait dengan penggunaan dana penawaran umum terbatas I yang dilaksanakan oleh perseroan. Dengan penyertaan modal Rp30 miliar, ketersediaan dana operasional akan berkurang dalam jangka pendek. Namun, tidak akan berdampak secara keseluruhan untuk jangka panjang. Menurut perseroan, transaksi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi perusahaan pengolahan kakao itu. Perseroan melakukan penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue untuk akuisisi calon entitas anak dengan menerbitkan saham baru sebanyak 4,85 miliar saham. Pada 16 September 2016, saham baru tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Penggunaan dana hasil HMETD setelah dikurangi biaya emisi saham rencananya sekitar 95,81% atau sejumlah Rp4,65 triliun digunakan untuk membeli saham Golden Harvest Cocoa Ltd. Sementara sisa dana lainnya digunakan untuk modal kerja perseroan dan entitas anak.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



28/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -503,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 33.800,6

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : New Home Sales

- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : S&P/CS Composite-20 HPI y/y
- USA : Flash Services PMI
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Richmond Manufacturing Index

- EURO : Gfk German Consumer Climate
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Member George Speaks

- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- EURO : German Unemployment Change
- USA : Final GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks

- EURO : German Retail Sales m/m
- EURO : CPI Flash Estimate y/y
- EURO : Core CPI Flash Estimate y/y
- USA : Core PCE Price Index m/m
- USA : Personal Spending m/m
- USA : Chicago PMI
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Monday
26
September

Tuesday
27
September

Wednesday
28
September

Thursday
29
September

Friday
30
September

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Cum Date
- BRNA : Right Issue Rec Date
- IKBI : Stock Split Dist Date
- SQMI : Public Expose Going

- AALI : Cash Dividend Cum Date
- ACST : Cash Dividend Cum Date
- AGII : IPO Refund
- ASII : Cash Dividend Ex Date
- HEXA : Public Expose Going
- PBSA : IPO Refund
- RIGS : Public Expose Going

- AALI : Cash Dividend Ex Date
- ACST : Cash Dividend Ex Date
- BMAS : RUPS Going
- PBSA : IPO Start Trading
- UNTR : Cash Dividend Cum Date

- ASII : Cash Dividend Rec Date
- EXCL : RUPS Going
- UNTR : Cash Dividend Ex Date

- AALI : Cash Dividend Rec Date
- ACST : Cash Dividend Rec Date
- BNGA : Public Expose Going
- CNTX : Public Expose Going
- IKBI : Public Expose Going
- MNCN : RUPS Going
- VIVA : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1,508	0,69%	BMRI	700,8	-3,83%	MGNA-W	5	41,67%	TRIS-W	-3	-11,11%
BEKS	1,476	19,23%	BBRI	503,0	0	HEXA	120	24,83%	SONA	-280	-10%
ANTM	351	3,25%	BBCA	323,1	-3,59%	AGRO	64	21,92%	BCIP	-75	-9,87%
AGII	249	5,45%	AGII	292,0	5,45%	ALKA	50	20%	IGAR	-60	-9,84%
PPRO	173	10,24%	TLKM	284,4	-0,7%	BEKS	10	19,23%	MLIA	-53	-9,72%

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3760	210	3250	4060	BUY	CTRA	1700	15	1648	1738	BUY
INTP	18300	300	17288	19013	BUY	PTPP	4200	-10	4010	4400	BOW
SMGR	10,500	50	10138	10813	BUY	WSKT	2690	0	2615	2765	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	890	5	865	910	BUY	ASII	8725	25	8488	8938	BUY
EMTK	9850	0	9850	9850	BOW	SRIL	224	4	210	234	BUY
LINK	4,300	-20	4115	4505	BOW	PERTAMBANGAN					
LPPF	18,600	-425	17800	19825	BOW	ADRO	1200	-10	1145	1265	BOW
MIKA	2790	30	2700	2850	BUY	PTBA	9700	-100	9300	10200	BOW
SCMA	2810	20	2710	2890	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	18250	150	17388	18963	BUY	LSIP	1505	-30	1453	1588	BOW
INFRASTRUKTUR						SSMS	1600	-25	1538	1688	BOW
JSMR	4690	0	4600	4780	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6100	25	5825	6350	BUY	GGRM	63600	-475	62675	65000	BOW
TLKM	4250	-30	4190	4340	BOW	ICBP	9625	325	8975	9950	BUY
TOWR	3970	20	3855	4065	BUY	INDF	9000	-125	8650	9475	BOW
KEUANGAN						KLBF	1795	65	1650	1875	BUY
BBCA	15425	-575	15300	16125	BOW	UNVR	45450	25	44350	46525	BUY
BBNI	5625	25	5463	5763	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12100	0	11913	12288	BOW	BHIT	136	-2	127	148	BOW
BBTN	1975	-35	1963	2023	BOW	BMTR	865	5	825	900	BUY
BDMN	4000	30	3865	4105	BUY	MNCN	2050	20	1935	2145	BUY
BJBR	1635	-5	1593	1683	BOW	BABP	71	1	66	75	BUY
BMRI	11300	-450	11075	11975	BOW	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2510	50	2410	2560	BUY	IATA	50	-1	49	52	BOW
						KPIG	1,245	0	1245	1245	BOW
						MSKY	540	-20	513	588	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.